



Suatu Pendekatan Berbasis Komunitas

Meningkatkan Literasi Membaca melalui Inisiatif Taman Baca dan Workshop Literasi di kelurahan Cipondoh

Nargis^{1*}, Aidil Syah Putra², Yudhie Indra Gunawan³

^{1,2,3}*Universitas Muhamadiyah Tangerang*

*Email: nargis@umt.ac.id

Editor: YL

Hak Cipta:

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

ABSTRACT

Latar belakang: Kegiatan pengabdian masyarakat ini didorong oleh rendahnya minat baca di kalangan anak-anak usia sekolah. Membaca adalah salah satu indikator penting yang menentukan kemampuan seseorang dalam mengakses dan memanfaatkan informasi.

Tujuan: Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca anak-anak usia sekolah dengan cara mendirikan taman baca di RT 03, yang dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Tangerang dalam program KKN Cipondoh.

Metode: Pendirian taman baca dan penyelenggaraan workshop literasi membaca untuk meningkatkan minat baca anak dilakukan oleh mahasiswa KKN Cipondoh bersama dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang. Workshop literasi membaca untuk menumbuhkan minat baca anak-anak diadakan oleh dosen pembimbing lapangan dan koordinator DPL secara langsung pada tanggal 07 September 2023, bertepatan dengan acara penutupan KKN Cipondoh. Peserta pengabdian ini adalah RT 03 dan RW 01 Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh.

Hasil: Setelah mengikuti pengarahan dalam workshop yang dihadiri oleh pejabat kelurahan, masyarakat, dan anak-anak berusia 5-15 tahun, mereka sangat antusias menyambut taman baca tersebut. Mereka segera mulai membaca setelah taman baca diresmikan oleh kelurahan, dosen, dan mahasiswa KKN Cipondoh.

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini sukses meningkatkan literasi membaca di kalangan masyarakat Kecamatan Cipondoh, Tangerang, melalui inisiatif Taman Baca berbasis komunitas. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca dan pembelajaran sepanjang hayat.

Kata Kunci: literasi membaca, taman baca, workshop

Pendahuluan

Membaca adalah keterampilan yang perlu diasah sejak usia dini.¹ Orang tua, sebagai sekolah pertama bagi anak-anak, sebaiknya mengenalkan buku kepada mereka sejak awal. Mereka dapat mulai dengan membacakan cerita rakyat atau cerita tentang binatang yang mengandung nilai moral.² Selain itu, orang tua juga dapat menjelaskan tindakan baik yang harus dilakukan dan tindakan buruk yang harus dihindari berdasarkan cerita yang dibacakan kepada anak-anak mereka. Minat membaca di masyarakat Indonesia sangat rendah.³ Perkembangan teknologi dan penggunaan ponsel turut menjadi penyebabnya. Banyaknya informasi yang tersedia di internet



membuat anak-anak malas membaca dan mengunjungi taman baca di lingkungan mereka.⁴ Menurut Wulanjani (2019), kesadaran literasi di kalangan pelajar masih rendah, salah satu faktornya adalah ponsel. Pelajar lebih memilih bermain ponsel daripada membaca.⁵

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat literasi membaca di Indonesia masih tergolong rendah. Meskipun Kecamatan Cipondoh di Tangerang memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi, daerah ini masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi membaca di kalangan masyarakatnya.⁶ Maka dari itu masyarakat dan pemerintahan berupaya untuk menyediakan berbagai sarana seperti pendirian rumah pintar, rumah baca, perpustakaan keliling atau taman baca untuk memenuhi kebutuhan membaca anak-anak di perkotaan, pedesaan hingga daerah-daerah terpencil, masih dianggap belum memadai.⁷ Dari strategi Dengan kata lain, bahwa perpustakaan di Indonesia masih sangat kurang. Melihat permasalahan di atas, perlu dilakukan workshop tentang literasi. Rumah baca merupakan perpustakaan yang dapat didirikan dimanapun, di desa dan di kota.⁸ Menurut Sunardi, dkk (2022) Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁹

Literasi baca tulis diartikan sebagai kemampuan mengenali aksara.¹⁰ Literasi baca tulis melibatkan pengetahuan dalam membaca, menulis, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, serta menggunakan teks tertulis demi mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dalam lingkungan sosial.¹¹ Kemampuan individu dalam membaca dan menulis bergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam konteks tertentu.¹² Menurut Ruslan (2017), pendidikan literasi secara tradisional berkaitan dengan pengembangan keterampilan membaca dan menulis yang memungkinkan partisipasi masyarakat dari segala usia.¹³

Buku sering disebut sebagai jendela dunia karena dengan membaca buku, kita dapat mengetahui berbagai hal tentang dunia, baik masa kini maupun masa lalu; kuncinya adalah membaca.¹⁴ Membaca buku memungkinkan kita mempelajari banyak hal yang sebelumnya tidak kita ketahui. Semakin banyak kita membaca buku, semakin banyak pengetahuan atau informasi yang bisa kita peroleh (Kompasiana).¹⁵

Berdasarkan pendahuluan tersebut maka peneliti melakukan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca anak-anak usia sekolah dengan cara mendirikan taman baca di RT 03, yang dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Tangerang dalam program KKN Cipondoh.

Metode

Karena rendahnya minat baca di masyarakat, diperlukan penyediaan taman baca dan penyelenggaraan workshop literasi membaca sebagai upaya untuk membuka pintu dunia pengetahuan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan, pembentukan taman baca dan kegiatan literasi. Setelah melakukan kajian bersama dengan RT dan RW di sekitar, mahasiswa KKN diminta untuk mendirikan taman baca di RT 03 dan RW 01 Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh. Dosen pembimbing lapangan dan koordinator lapangan juga menyelenggarakan workshop agar pemanfaatan taman baca dapat lebih optimal.



Para dosen memberikan penyuluhan mengenai pentingnya membaca dan memberikan panduan kepada anak-anak dalam kegiatan membaca.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Identifikasi Kebutuhan: Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari tim humas KKN melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat setempat untuk mengetahui kebutuhan dan minat baca di kalangan masyarakat.
- b. Pembentukan Taman Baca: Tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pemerintah setempat kelurahan Cipondoh dan komunitas lokal untuk membentuk Taman Baca yang berisi koleksi buku-buku yang relevan dan menarik bagi masyarakat.
- c. Kegiatan Literasi: Tim pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan literasi membaca yang meliputi pelatihan membaca, diskusi buku, dan kegiatan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan minat baca di kalangan masyarakat.

Gambar 1. Taman baca sebelum diresmikan





Pada pelaksanaan workshop, para dosen memotivasi orang tua, para pejabat RT. RW dan kelurahan untuk mengembangkan taman membaca yang sudah diberikan oleh mahasiswa KKN cipondoh 2023. Pembuatan taman baca direncanakan di minggu ke 4 pelaksanaan KKN dan mahasiswa melaksanakan pemugaran terhadap tempat yang disediakan karena kayu-kayu terlalu rapuh untuk dipakai. Mahasiswa mengerjakan taman baca sekitar satu minggu.

Gambar 2. Tim mahasiswa, dosen, pejabat pemerintahan setempat dan warga.



Di awal workshop dibuka oleh Dafa Rizky Pratama wakil ketua KKN yang menjelaskan tentang apa itu taman baca, mamfaat bagi anak. Setelah itu DPL Nargis memberikan penjelasan tentang pentingnya literasi dan strategi menumbuhkan minat baca anak. Membaca membuka jendela dunia, dengan membaca kita mendapatkan pengetahuan tentang dunia dan agama baik dalam Pendidikan, cerita-cerita yang menarik, sejarah di masa lampau. Cerita yang terjadi saat ini bahkan kita dapat melihat Cerita masa depan melalui buku-buku fiksi ilmiah. Buku juga menyajikan keindahan alam, dan kebesaran ciptaan Allah SWT yang akan meningkatkan keimanan kita. Selain itu, dijelaskan juga pentingnya membaca dan mamfaat membuat serta strategi-strategi agar anak-anak mencintai membuka buku dibandingkan dengan main game di handphone.



Gambar 3. Kepala Desa memberikan sambutan di acara peresmian taman baca



Sementara itu para dosen-dosen yang hadir menyajikan dongeng legendaris anak yaitu 1. anak Penggembala dan Serigala. 2. Kancil dan Buaya. Dengan menceritakan dua cerita di atas, anak-anak merasa terhibur dan mendapatkan pesan moral dari cerita tersebut. Workshop diakhiri dengan *Guessing game* oleh dosen-dosen dan mahasiswa/i KKN cipondoh bergantian memberikan soal tentang ilmu pengetahuan, geografi, sejarah dan nama-nama benda tertentu dan nama-nama pahlawan dan juga presiden-presiden Indonesia. Mahasiswa memberikan hadiah berupa permen dan makanan kecil bagi anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan.

Gambar 4. Foto Bersama sebagian anak-anak yang hadir





Workshop diakhiri dengan peresmian taman baca dengan mengunting pita oleh lurah Cipondoh. Setelah dibuka, anak-anak langsung memasuki ruang baca dan membaca beberapa buku cerita di sana. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat berhasil: Membentuk Taman Baca yang berisi lebih dari 200 buku yang relevan dan menarik bagi masyarakat. Melakukan kegiatan literasi membaca yang diikuti oleh lebih dari 75 orang dari berbagai kalangan. Meningkatkan tingkat literasi membaca di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan belajar sepanjang hayat.

Gambar 5. Taman baca setelah diresmikan



Pada acara penutupan KKN, taman baca diresmikan oleh ketua KKN Cipondoh Afdan Zaenal Qabir, mahasiswa/i KKN cipondoh 2023, Koordinator DPL Aidil Syah Putra, DPL Nargis, Dosen Yudhie Indra Gunawan, M.Pd dan Lurah Cipondoh Muptyan dan pengurus RT 01 RW 03. Evaluasi dan Monitoring: Tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan literasi membaca untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kegiatan.

Kesimpulan

Keberadaan taman baca sangat membantu anak-anak yang ada di lingkungan RW 03. Hal ini terlihat dengan antusias anak-anak setelah taman baca diresmikan, mereka langsung memilih



dan membaca buku yang mereka sukai. Mahasiswa KKN dan Ibu-ibu pengurus RW telah diamanti oleh Pak Lurah untuk selalu mendatangi taman baca secara berkala untuk merawat taman baca.

Dengan adanya taman baca, anak-anak sangat antusias untuk memulai membaca buku cerita dan buku-buku yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN Cipondoh. Mahasiswa dan dosen yang hadir turut meriahkan acara pembukaan ini dengan memberikan pertanyaan tentang sejarah, geografi, sejarah dan kosa kata yang mereka kuasai. Mahasiswa KKN Cipondoh akan bergantian untuk mengecek perkembangan taman baca ini sampai ada mahasiswa baru yang akan melaksanakan KKN di Cipondoh.

Daftar Pustaka

1. Ikawati E. Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*. 2013;1(02).
2. Patiung D. Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*. 2016;5(2):352–76.
3. Adhim MF. *Membuat anak gila membaca*. Mizan Pustaka; 2007.
4. Naufal HA. Literasi digital. *Perspektif*. 2021;1(2):195–202.
5. Wulanjani AN, Anggraeni CW. Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*. 2019;3(1):26–31.
6. Nursalina AI, Budiningsih TE. Hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak. *Educational Psychology Journal*. 2014;3(1).
7. Sinaga MAJ, Myma AJ. Stres Akademik Antara Anak Taman Kanak-Kanak Yang Mendapat Pengajaran Membaca Dan Tidak Mendapat Pengajaran Membaca. *Program Studi Psikologi FPSI-UKSW*; 2015.
8. Ambarita RS, Wulan NS, Wahyudin D. Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2021;3(5):2336–44.
9. Sunardi S, DS YM, Gusmiatun G, Agusria L, Afrida A, Hari KK, et al. Pemanfaatan Perpustakaan Mini Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Talang Putri Kecamatan Plaju. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;5(7):2646–51.
10. Bungsu AP, Dafit F. Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*. 2021;4(3):522–7.
11. Fikriyah F, Rohaeti T, Solihati A. Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: jurnal riset pedagogik*. 2020;4(1):94–107.
12. Saadati BA, Sadli M. Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*. 2019;6(2):151–64.
13. Ruslan R. Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme–Aceh Besar. *Jurnal Adabiya*. 2020;19(2):155–68.
14. Munawar M, Fakhruddin, RC AR, Titi Prihatin. Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* Issn: 2686-6404. 2019;1–5.
15. Wahyuni S, Safri TM. Peran Ruang Baca Rimba Bulan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat Kota Padang Panjang. *Jurnal Adabiya*. 2023;25(2):133–47.